ISSN 1693-9034

iNoVaSi

Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan

Volume 8, Nomor 1 Maret 2011

Penerbit :

Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo

IMPAG Bandung

DAFTAR ISI

Rasionalisme dan Empirisme Tedy Machmud	(1137-1148)
Metodologi XPDSDM: Alternatif Metodologi Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia Arip Mulyanto	(1149-1163)
Ilmu Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an Sumarjo	(1164-1175)
Meningkatkan Keterampilan Siswa pada Pengurangan Bilangan Cacah dengan Teknik Meminjam melalui Media Kantong Bilangan di Kelas II SDN Pauwo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Martianty Nalole	(1176-1188)
Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode <i>Scanning</i> pada Siswa Kelas V SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo Sumarni Mohamad	(1189-1201)
Menelusuri Makna dalam Cerpen " <i>Kristal Kesunyian</i> " karya Indra Tranggono Herson Kadir	(1202-1213)
Representasi Perempuan dalam Iklan Pond's Tonny Mondong	(1214-1230)
Pengaruh Penggunaan Asam Cuka dan Substitusi Susu Kedelai terhadap Bau Tahu Susu Umbang Arif Rokhaya	(1231-1240)
Mashlahah sebagai Maqashid Al Syariah Agil Bahsoan	(1241-1248)
Strategi dan Taktik Kesuksesan Operasional Proyek A. Yani Mega Mall di Kalimantan Barat Kalih Trumansyahjaya	(1249-1260)

MASHLAHAH SEBAGAI MAQASHID AL SYARIAH (Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam)

Agil Bahsoan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy syari'ah*), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam (*mashlahah al ibad*), karenanya juga merupakan tujuan ekonomi Islam. Perlindungan terhadap mashlahah terdiri dari 5 (lima) mashlalah, yaitu keimanan (*ad-dien*), ilmu (*al-'ilm*), kehidupan (*an-nafs*), harta (*al-maal*) dan kelangsungan keturunan (*an-nash*) yang kelimanya merupakan sarana yang dibutuhkan bagi kelangsungan kehidupan yang baik dan terhormat. Jika salah satu dari lima kebutuhan ini tidak tercukupi niscaya manusia tidak akan mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya. Sebagai suatu dari cabang ilmu, ekonomi Islam bertujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan bagi setiap individu yang membawa mereka kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*). Dengan demikian, perhatian utama ekonomi Islam adalah upaya manusia meningkatkan kesejahteraan materialnya yang sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan spritualnya. Karena aspek spiritual harus hadir bersamaan dengan target material, maka diperlukan sarana penopang utama, yaitu moralitas pelaku ekonomi.

Kata-kata Kunci: Mashlahah, Maqhasid Al Syari'ah & Ekonomi Islam

Hukum Islam diyakini umat Islam sebagai hukum yang bersumber pada wahyu Allah Swt. Keyakinan ini didasarkan pada kenyataan bahwa sumber hukum Islam adalah Al Quran & Hadits, Allah & Rasul-Nya lazim disebut *Al Syar'i* atau *Law Giver* (Djamil, 1997). Namun demikian bahwa Al Quran Hadits disamping kandungannya mengandung makna umum juga masih terbatas baik dalam peristiwa maupun waktu penetapan hukumnya, sementara itu peristiwa semakin hari semakin banyak jumlahnya dan aneka ragam masalahnya terutama yang berhubungan dengan aktifitas perekonomian.